

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Saat ini, metode pameran yang telah diterapkan oleh kebun binatang dan akuarium selalu mendapatkan pertentangan. Oleh karena itu, diperlukan suatu peningkatan kualitas perancangan taman satwa yang ada yang diwujudkan melalui desain. Arsitektur
- Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia tentang Lembaga Konservasi Tahun 2012, Sea World merupakan Lembaga Konservasi kriteria Taman Satwa yang lebih berperan sebagai pusat konservasi. Dengan persyaratan lahan minimal untuk kriteria Taman Satwa adalah 2 hektar.
- Perancangan Sea World sebaiknya memfasilitasi kesejahteraan satwa baik kebutuhan fisik ataupun psikologis dan memberikan pengalaman kepada pengunjung dalam konservasi dan kesejahteraan satwa sehingga menciptakan hubungan yang relevan antara pengunjung dan satwa. Didukung dengan fasilitas Public Waterfront sebagai wujud pengolaan wilayah pesisir menjadi semakin bermakna.

4.2 Batasan

Batasan yang digunakan dalam perencanaan *Sea World & Public Waterfront* di kota Semarang antara lain sebagai berikut :

- Mengacu pada peraturan bangunan setempat yang ada di Kota Semarang.
- Lokasi perancangan *Sea World & Public Waterfront* dilakukan pada kawasan Pantai Marina, Semarang, untuk mendapatkan daerah pesisir pantai dalam mewujudkan *Public Waterfront*.
- Lingkup kegiatan yang akan diwadahi adalah konservasi dan pendukung konservasi.
- Titik berat perencanaan dan perancangan adalah pada masalah – masalah arsitektural, permasalahan di bidang ekonomi, politik dan dibidang lain diluar bidang arsitektur tidak akan dibahas. Namun akan dibahas seperlunya selama masih berkaitan dan mendukung masalah utama.
- Tidak menyertai perhitungan biaya.

- Masalah struktur dan mekanikal elektrik hanya dibahas secara mendasar dan lebih ditekankan pada masalah desain arsitektur.
- Standar perencanaan dan perancangan mengacu pada studi literatur, standar atau peraturan dari pemerintah dan dinas terkait, serta berdasarkan studi banding.

4.3 Anggapan

Anggapan-anggapan yang digunakan untuk menyederhanakan pembahasan antara lain sebagai berikut :

- Jaringan utilitas kota dianggap tersedia dengan baik dan siap digunakan.
- Studi kelayakan struktur dan daya dukung tanah dianggap telah dilaksanakan dan dapat digunakan untuk rekomendasi proses perencanaan dan perancangan selanjutnya.
- Aspek ekonomis dianggap diluar pembahasan perencanaan dan perancangan tetapi dengan memperhatikan rasionalitas.